

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi yang semakin berkembang memerlukan yang namanya lembaga keuangan. Lembaga keuangan sangat amat penting dalam memenuhi kebutuhan keuangan untuk UMKM dalam mengembangkan usaha yang dikelolanya. Ekonomi ini merupakan bagian dari agama Islam. Ekonomi Islam tercipta untuk tujuan suci dan diatur oleh ajaran Islam memenuhi dari syarat-syarat yang ditentukan oleh ajaran Islam.¹

Pandangan Ibnu Taimiyah tentang ketidakadilan sosial dan cara mengoptimalkan sumber pendapatan dan pengeluaran pemerintah, serta mengevaluasi kembali tujuan pemerintahan untuk mencapai kesejahteraan.²

Kesejahteraan merujuk pada kondisi di mana manusia memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.³ Kesejahteraan yang dikehendaki dalam ekonomi Islam sama dengan *Sustainable Development Goals* yang menjadi tujuan secara global. *Sustainable Development Goals* merupakan

¹Trimulato, 'Implementasi Bangunan Ekonomi Islam Pada Produk Deposito Mudharabah Di Bank Syariah', *Iqtishodia*, 1.1 (2016), pp. 18–19.

²Romi Adetio Setiawan, 'The Relevance Of Ibn Taymiyyah Economics In Addressing Poverty And Income Distribution', *Madania*, 20.1 (2016).

³Esti Alfiah Sri Ayudia Permata, Romi Adetio Setiawan, 'Islamic Economic Perspective Implementasi Sistem Paroan (Bagi Hasil) Pada Perkebunan Karet Dalam Perspektif Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (Uin) Fatmawati Sukarno Bengkulu', *Management Studies & Entrepreneurshi Journal*, 4.6 (2023), 9179–91.

dokumen kesepakatan pembangunan global untuk melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan dalam menghadapi tantangan pada proses pembangunan.⁴ Tujuan pembangunan berkelanjutan disusun berdasarkan dimensi sosial, ekonomi, lingkungan dan kelembagaan yang dideklarasikan ke dalam 17 tujuan dan 169 target.⁵

Salah satu tujuan SDG adalah mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, lapangan kerja dan pekerjaan yang layak untuk semua, dengan melibatkan usaha mikro, kecil, dan menengah dalam mencapai tujuan tersebut. UMKM mempunyai peranan yang sangat penting dalam memajukan perekonomian masyarakat, khususnya dalam mendukung pengentasan kemiskinan, kesejahteraan masyarakat dan penciptaan lingkungan usaha yang berkelanjutan untuk mencapai SDGs.⁶

Tujuan SDGs juga dicapai melalui keterlibatan banyak lembaga, termasuk lembaga keuangan mikro syariah. Dalam mencapai tujuan SDG, lembaga keuangan mikro syariah berupaya untuk mendorong pemberdayaan masyarakat. Peran

⁴ Muhammad Fardan Ngoya, 'Mengawal Sustainable Development Goals (SDGs); Meluruskan Orientasi Pembangunan Yang Berkeadilan', *Sosioireligius*, 1.1 (2015), pp. 77–88 <<https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Sosioireligius/article/view/4525>>.

⁵ Retno Setianingias, M. Baiquni, and Andri Kurniawan, 'Pemodelan Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 27.2 (2019), 62–63.

⁶ Maya Novitasari, 'Optimalisasi Potensi Perbankan Syariah Di Indonesia Bagi Umkm Halal Dalam Mendukung *Sustainable Development Goals*', *Majalah Ekonomi*, 24.1 (2019), 49–58..

lembaga keuangan syariah dalam pengembangan usaha pada UMKM adalah memberikan pembiayaan kepada masyarakat untuk pengembangan usaha yang dijalankannya. Dengan banyaknya masyarakat yang mencari pembiayaan pada lembaga keuangan, hal ini akan membawa masyarakat keluar dari kemiskinan dan menuju kesejahteraan masyarakat.⁷

Tabel 1. 1 Perkembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Miliar)

No	Indikator	2021	2022	20233
1	Aset	567,20	600,43	623,48
2	Liabilitas	88,68	104,40	118,65
3	Simpanan	66,23	72,47	81,01

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Perkembangan Keuangan Syariah

Data di atas menunjukkan perkembangan lembaga keuangan mikro syariah selama tahun 2021-2023 dan menunjukkan perkembangan beberapa indikator. Pada Desember 2023, total aset LKMS mencapai Rp 623,48 miliar, meningkat 3,84% (year-on-year). Per Desember 2023, liabilitas LKMS sebesar Rp118,65 miliar meningkat 13,65% (YoY), dan peningkatan liabilitas seiring peningkatan simpanan meningkat 11,79% (YoY).) menjadi Rp81,01.⁸

⁷Trimulato and Rahmatia, 'Ekonomi Islam Dan Sustainable Development Goals (SDGs)', *Jurnal Ekonomi*, 16.1 (2020), p. 110.

⁸Otoritas Jasa Keuangan, 'Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2023', 19.5 (2016), pp. 1-23.

Permasalahan sosial saat ini tidak lepas dari yang nama permasalahan keuangan. Lembaga keuangan memainkan hal penting dalam pembangunan dan pertumbuhan masyarakat, Untuk itu kepercayaan menjadi hal penting keberlangsungan LKMS. Meningkatnya kepercayaan dari nasabah ataupun itu anggota meningkatkan investasi pada LKMS.⁹

LKM atau yang kita kenal dengan koperasi dalam menjalankan kegiatan usahanya pada dasarnya serupa dengan perbankan syariah yaitu dengan melakukan kegiatan dalam penghimpunan uang masyarakat dengan cara menabung dan menyalurkan uang kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan.¹⁰

Salah satu LKMS yang ada di Kota Bengkulu adalah Koperasi Lembaga Keuangan Syariah LKMS-MM Sejahtera. Lembaga ini merupakan lembaga keuangan syariah non perbankan yang menawarkan beragam produk yaitu produk pembiayaan, produk pembiayaan, dan produk jasa. Produk-produk ini disediakan untuk memenuhi kebutuhan untuk para masyarakat, yang khususnya berguna bagi pelanggan yang menjalankan usaha kecil dan menengah.

Di perbankan syariah, mereka menyalurkan dana kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan yang

⁹Maya Novitasari, 'Optimalisasi Potensi Perbankan Syariah Di Indonesia Bagi Umkm Halal Dalam Mendukung *Sustainable Development Goals*', *Majalah Ekonomi*, 24.1 (2019), 60-63..

¹⁰Nur S. Buchori, Dkk, *Manajemen Koperasi Syariah Teori dan Praktek*, (Depok:Rajawali Pers, 2019), h.9

diberikan oleh bank kepada nasabah untuk menjalankan usahanya. Bank menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan.

Berdasarkan jenisnya, bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). BUS merupakan bank syariah yang kegiatan usahanya menyediakan jasa pembayaran. BPRS merupakan bank syariah yang menjalankan kegiatan usahanya dan tidak menyediakan jasa angkutan di bidang transaksi pembayaran.

BPRS terdapat hampir di seluruh provinsi di Indonesia, salah satunya di Provinsi Bengkulu. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara merupakan bank yang terdaftar dan dilindungi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017 dengan nama PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara Bengkulu.

BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara Bengkulu hadir di masyarakat sebagai solusi pembiayaan dengan tujuan memenuhi kebutuhan modal usaha dan kredit bagi semua kalangan dengan latar belakang profesi. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara memberikan pinjaman modal agar UMKM mampu mengembangkan usaha yang telah digelutinya atau meminjam modal untuk membuka usaha baru yang ingin dirintis.

Nasabah yang melakukan pembiayaan pada BPRS Maslahat dan LKMS-MM Sejahtera akan terlebih dahulu berdiskusi tentang keseharian nasabah (UMKM) untuk mengetahui jenis pembiayaan apa yang akan mereka ambil selanjutnya. BPRS dan LKMS-MMS tidak bisa memberikan pembiayaan sebelum mengetahui potensi yang ada pada nasabah (UMKM) yang mengambil pembiayaan.

Observasi pertama yang dilakukan penulis untuk BPRS Maslahat dan LKMS MMS Kota Bengkulu. Koperasi MMS lebih bergerak pada pembiayaan jasa untuk anggota koperasi, tetapi jika ada nasabah dalam bidang usaha mikro yang ingin mendapatkan pembiayaan di koperasi LKMS-MMS maka tidak menutup kemungkinan untuk melakukan pembiayaan pada nasabah usaha mikro yang membutuhkan. Lalu pada BPRS Maslahat Dana Nusantara diketahui bahwa mereka dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPRS Maslahat diarahkan oleh otoritas agar lebih berpihak pada sektor usaha mikro.

Namun tidak semua nasabah (UMKM) berjalan dengan lancar, tetap saja ada beberapa masalah dari persyaratan yang biasanya mengharuskan nasabah untuk memberikan sebuah jaminan hal itulah yang menyebabkan belum tersalurkannya dana tersebut.

Keberadaan BPRS dan LKMS masih cukup sedikit, hal ini membuat banyak masyarakat yang belum atau kurang tau tentang fungsi dari dua lembaga keuangan syariah tersebut.

Salah satu BPRS yang ada di Kota Bengkulu berada di jalan Pangeran Natadirja No.244 Km. 6,5 Jalan Gedang Kota Bengkulu. Tempat yang sangat strategis dekat dengan lalu lintas yang sering dilalui oleh masyarakat. Lalu ada koperasi LKMS MM Sejahtera berada di jalan Belimbim No.5 Km 07 Kota Bengkulu, tempat yang sangat mudah di jangkau oleh masyarakat. Lokasi kedua keuangan ini yang tidak jauh dari pasar panorama dapat menjawab permasalahan yang tengah dihadapi terkait modal yang belum tercukupi atau pun untuk menambah modal agar usaha yang tengah dijalankan dapat berkembang. Kedua lembaga keuangan syariah tersebut menyediakan layanan dalam bentuk penyaluran dana.

Dari penjabaran latar belakang masalah diatas mengenai lembaga keuangan mikro syariah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“OPTIMALISASI POTENSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH UNTUK MEWUJUDKAN *SUSTAINABLE D EVELOPMENT GOALS (SDGS)*”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran Lembaga Keuangan Syariah (BPRS Maslahat Dana Nusantara dan LKMS-MM Sejahtera Kota

Bengkulu) untuk mewujudkan *Sustainable Development Goals* dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat?

2. Apa saja yang menjadi tantangan Usaha Mikro Kecil Menengah (BPRS Maslahat Dana Nusantara dan LKMS-MM Sejahtera Kota Bengkulu) untuk mewujudkan *Sustainable Development Goals* dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran Usaha Mikro Kecil Menengah (BPRS Maslahat Dana Nusantara dan LKMS-MM Sejahtera Kota Bengkulu) untuk mewujudkan *Sustainable Development Goals* pada UMKM dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Untuk mengetahui tantangan Usaha Mikro Kecil Menengah (BPRS Maslahat Dana Nusantara dan LKMS-MM Sejahtera Kota Bengkulu) untuk mewujudkan *Sustainable Development Goals* pada UMKM dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

D. Batasan Masalah

Untuk menghindari luasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka sangat diperlukan batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ialah potensi lembaga keuangan mikro syariah dalam SDGs. Dalam hal ini hanya lembaga keuangan syariah Kota Bengkulu BPRS dan

Koperasi. Serta salah satu tujuan SDGs tentang kesejahteraan masyarakat dalam hal usaha mikro.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah informasi dan memperdalam pemahaman yang bermanfaat mengenai pembangunan berkelanjutan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi masyarakat

Sebagai bahan rujukan, acuan, dan masukan untuk masyarakat yang tergolong kedalam kriteria pelaku UMKM.

b. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan serta pengalaman, terutama dengan masalah yang terkait dengan lembaga keuangan dan *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

c. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan mengenai lembaga keuangan, selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan lembaga keuangan untuk melaksanakan sesuai dengan prinsip ekonomi islam.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang telah peneliti lakukan mengenai pembahasan upahmengupah yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Hal ini bertujuan sebagai pembandingan dengan peneliti sebelumnya agar tidak terjadinya pengulangan atau plagiasi. Berikut merupakan beberapa hasil penelitian yang membahas tentang lembaga keuangan mikro syariah terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs).

1. Jurnal Internasional IIUM Institute of Islamic Banking and Finance, International Islamic University Malaysia, Kulliyah of Languages and Management, International Islamic University Malaysia, College of Economics and Management, Al Qasimia University, United Arab Emirates. Ditulis oleh Romzie Rosmana, Nur Harena Redzuanb, Nor Zainiyah Norita Mokhtarc, Engku Rabiah Adawiah Engku Alid, Mustafa Omar Mohammede. Dengan judul “Islamic Social Finance and Sustainable Development Goals: Issues and Challenges”.

Kuangan Islam merupakan pendorong penting untuk mendukung implementasi tujuan pembangunan berkelanjutan. Secara teoritis, itu prinsip inti keuangan Islam sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu, terletak pada teori

pembangunan berkelanjutan. Adapun persamaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan karena sama-sama menggunakan metode kualitatif.

2. Jurnal nasional ditulis oleh Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, Sarmiana Batubara dengan judul “Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia”¹¹

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan tentang koperasi syariah dalam penataan pelaku usaha dan masyarakat di Indonesia.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah keduanya menggunakan lembaga keuangan syariah yang sama dan pembahasan yang dibahas terkait peran. Adapun perbedaan terletak pada penelitian yang digunakan, jenis penelitian yang digunakan sama yaitu kualitatif namun yang membedakannya yaitu pada jurnal ini menggunakan penelitian kualitatif menggunakan logika ilmiah sedangkan peneliti menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

3. Jurnal Nasioanl ditulis oleh Sandra Dewi, Yaswirman, Helmi dan Henmaidi. Universitas Andalas Padang dalam jurnal Pajak dan Bisnis, Vol. 4, No. 2, September 2023

¹¹Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, Sarmiana Batubara, *Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia*, Journal Ilmiah Ekonomi Islam,7 (03), 2021

yang berjudul Peran Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pembangunan Berkelanjutandi Indonesia.¹²

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang artinya menggunakan suatu subjek penelitian. Dalam hal ini adalah konsep pembangunan berkelanjutan pada Bank Syariah. Kemudian desain dari bank syariah tersebut adalah pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) . konsep keuangan yang sejalan dengan tujuan SDGs.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah konsep pembangunan berkelanjutan. Adapun perbedaannya terletak pada lembaga keuangan mikro yang di teliti. Pada penelitian ini lembaga yang digunakan yaitu bank syariah, sementara peneliti menggunakan lembagaBPRS dan koperasi.

4. Skripsi yang ditulis oleh Erna Wati pada tahun 2023, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Raden Intan Lampung, yang berjudul Optimalisasi Potensi Perbankan Syariah di Indonesia Bagi Usaha Mikro Untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) (Studi Pada Usaha Mikro di Desa

¹²Henmaidi Sandra Dewi, Yaswirman, Helmi, 'Peran Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia', *Journal Pajak Dan Bisnis*, 4.2 (2023), pp. 229–41.

Kota Negara, Kabupaten Lampung Utara, Kecamatan Sungkai Utara).¹³

Tujuan dari penelian ini untuk mengkaji dan menganalisis upaya bank syariah dalam memberikan pemahaman pelaku Usaha Mikro Desa Kota Negara, Kabupaten Lampung Utara, Kecamatan Sungkai Utara mengenai bank syariah dan produk pembiayaan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan, didapatkan bahwa upaya bank syariah dalam memberikan pemahaman mengenai bank syariah belum mampu mengoptimalkan potensinya untuk Usaha Mikro dalam mendukung Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) di Desa Kota Negara, Kabupaten Lampung Utara, Kecamatan Sungkai Utara.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah metode yang digunakan, sama-sama menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan lembaga yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan lembaga keuangan mikro Bank Syariah yaitu Perbankan Syariah, sementara peneliti menggunakan lembaga keuangan mikro BMT dan BPRS.

¹³Erna Wati, 'Optimalisasi Potensi Perbankan Syariah Di Indonesia Bagi Usaha Mikro Untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) (Studi Pada Usaha Mikro Di Desa Kota Negara, Kabupaten Lampung Utara, Kecamatan Sungkai Utara) Skripsi', 2023.

5. Skripsi ini ditulis oleh Fathien Ramadhoni tahun 2022, program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Kota Bengkulu, dengan judul Peranan Koperasi Dalam Pengembangan Usaha Mikro (Studi kasus pada Koperasi LKMS-MM Sejahtera Kota Bengkulu)¹⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peranan koperasi LKMS terhadap pengembangan usaha mikro nasabah LKMS-MM Sejahtera Kota Bengkulu dan untuk mengetahui kendala-kendala koperasi LKMS-MM Sejahtera Kota Bengkulu dalam mendukung pengembangan usaha mikro nasabah di koperasi tersebut.

Hasil dari penelitian ini yaitu peranan koperasi LKMS-MM Sejahtera Kota Bengkulu sangat berperan dalam pengembangan usaha mikro nasabah pada koperasi LKMS-MM Sejahtera kota Bengkulu, pengembangan yang dilakukan adalah dengan penambahan modal usaha pada usaha mikro tersebut, pengembangan SDM nasabah dan anggota karyawan koperasi LKMS-MM Sejahtera dengan cara ikut seminar pelatihan. Kendala yang dialami ada 5 yaitu, masa pandemi covid-19, skill nasabah tidak didukung dengan pendidikan, nasabah

¹⁴Fathien Ramadhoni, 2022 *Skripsi Peranan Koperasi Dalam Pengembangan Usaha Mikro (Studi kasus pada Koperasi LKMS-MM Sejahtera Kota Bengkulu)*

tidak memenuhi syarat dalam pengajuan pembiayaan, pembiayaan awal tidak bisa langsung besar, dan sulit memahami karakter calon nasabah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah metode yang digunakan, sama-sama menggunakan metode kualitatif dan lembaga keuangan yang digunakan sama. Adapun perbedaannya terletak pada fokus UMKM, dalam skripsi ini fokus UMKM nya yaitu pengembangan usaha mikro sedangkan peneliti fokus UMKM nya untuk kesejahteraan masyarakat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), dan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian kepustakaan (*Library Research*) adalah penelitian yang menggunakan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat dalam kepustakaan. Penelitian lapangan (*Field Research*), penulis turun langsung ke lapangan dengan langsung melakukan observasi dan wawancara langsung kepada Nasabah (UMKM) bapak Alfred Purba Tumbur

dan Bapak Warmin, PE Kepatuhan dari Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Maslahat Dana Nusantara Kota Bengkulu Ibu Triwanti Padneswari, dan pimpinan dari koperasi LKMS-MM Sejahtera Kota Bengkulu Ibu Yusmaneri.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua tempat yaitu Bprs Maslahat Dana Nusantara dan Koperasi LKMS-MM Sejahtera Kota Bengkulu. Peneliti mengambil lokasi penelitian dengan alasan karena di kedua lembaga ini merupakan salah satu tempat yang dapat memberikan bantuan dalam bentuk pinjaman dana kepada para usaha mikro. Dan peneliti juga meneliti ketempat usaha mikro yang telah diberikan pinjaman dana.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 Bulan di tempat lembaga dan 2 minggu di tempat usaha mikro.

3. Subjek/Informasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah informan yang berkompetan dan mempunyai relevansi dengan penelitian yang diteliti.

Informan penelitian yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan

pertimbangan tertentu. Dimana teknik ini menentukan informan berdasarkan kebutuhan data penelitian untuk mendapatkan sebuah informasi dari orang yang mengetahui potensi lembaga keuangan syariah dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Informannya berasal dari 2 lembaga keuangan syariah yaitu Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Masalah Dana Nusantara Kota Bengkulu dengan Ibu Triwanti Padneswari dan Koperasi LKMS-MM Sejahtera Kota Bengkulu dengan Ibu Yusmaneri. Lalu ada 2 nasabah atau UMKM yaitu Bapak Alfred Tumbur Purba dan bapak Warmin.

Data informan pada penelitian ini yaitu:

- a. Nama : Triwanti Padneswari
Jabatan : PE Kepatuhan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Masalah Dana Nusantara Kota Bengkulu
Usia : 40 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
- b. Nama : Yusmaneri
Jabatan : Pimpinan Koperasi LKMS-MM Sejahtera Kota Bengkulu
Usia : 49 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan

- c. Nama : Alfred Tumbur Purba
Pekerjaan : Membuat Lilin
Usia : 41 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
- d. Nama : Warmin
Pekerjaan : Warung Mie Ayam Bakso
Wonogiri
Usia : 41 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki

4. Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua bentuk data, yaitu:

a. Data Primer

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata dan sikap, wawancara. Sumber data primer ini dengan mendapatkan informasi dari pihak BPRS Maslahat Dana Nusantara Kota Bengkulu dan LKMS-MM Sejahtera Kota Bengkulu. Dalam pengambil data primer kepada pihak yang mengetahui masalah yang sedang di teliti dengan melakukan wawancara, dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada nasabah LKMS-MM dan BPRS Maslahat perwakilan dari UMKM yaitu bapak Alferd Tumbur Purba dan bapak Warmin, PE Kepatuhan BPRS Maslahat Dana Nusantara Ibu

Triwanti Padneswari, dan pimpinan LKMS-MM Sejahtera Ibu Yusmaneri.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung berupa studi kepustakaan atau literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti, adapun bentuk data berupa jurnal, buku, dan browsing yang diterbitkan oleh pihak lain (OJK, BPS, BPRS Maslahat Dana Nusantara).

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari dan mengumpulkan data terkait dengan hal-hal atau variabel yang memuat catatan, buku, jurnal, karya ilmiah yang berhubungan dengan topik yang sedang ditulis.

a. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal.¹⁵ Wawancara dilakukan pada nasabah (UMKM) bapak Alfred Tumbur Purba dan bapak Warmin, PE

¹⁵Imami Nur Rachmawati, 'Data Collection In Qualitative Research: Interviews', *Indonesian Journal Of Nursing*, 11.1 (2007), 35–40.

Kepatuhan dari BPRS Maslahat Dana Nusantara Kota Bengkulu Ibu Triwanti Padneswari, dan pimpinan dari LKMS-MM Sejahtera Kota Bengkulu Ibu Yusmaneri.

b. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung dengan turun ke lapangan untuk mendatangi lokasi penelitian yaitu BPRS Maslahat Dana Nusantara Kota Bengkulu yang terletak di jalan Pangeran Natadirga, Km. 6,5 jalan Gedang Kota Bengkulu, dan koperasi LKMS-MM Sejahtera Kota Bengkulu terletak di jalan Belimbing, Km. 7 jalan Gedang Kota Bengkulu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.¹⁶ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi gambaran umum tentang BPRS dan LKMS-MM dan foto pada saat melakukan wawancara.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif dilakukan analisis data sebelum di lapangan, selama di lapangan, dan sesudah memasuki lapangan. Penelitian ini menggunakan metode

¹⁶Natalina Nilamsari, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Wacana*, 13.2 (2014), pp. 177–81.

analisis kualitatif deskriptif yang dianalisa dengan aplikasi Nvivo, sehingga penjabaran data dari informan lebih tepat dan hasil penelitian dapat diuraikan secara cermat, data kemudian dianalisis secara deduktif yaitu menarik kesimpulan dari pernyataan umum menuju pernyataan khusus.¹⁷

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data berikutnya.¹⁸

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya.¹⁹

c. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

¹⁷Eya Zahrotul Fadlilah and Siti Aminah Anwar, 'Peningkatan Kinerja UMKM Di Kabupaten Pringsewu (Studi Kasus Pada BMT NU Pringsewu)', *Journal El-Aswaq: Islamic Economic and Finance*, 3.2 (2022), pp. 401–8.

¹⁸Fricilia Yesica Simbolan, 'Metode Penelitian', *Physics Education Journal*, 23.4 (2017), pp. 30–38.

¹⁹Dea Aulya Sari Sasi Gendro, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Lp2m Ust Jogja*, 2022.

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.²⁰

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini nantinya akan dibagi kedalam lima bab. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini yaitu:

BAB I: Pendahuluan

Bab pertama yang merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis dalam melakukan penelitian. Kemudian berisi, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Teori

Bab kedua merupakan kajian teori yang memuat teori-teori yang berhubungan dengan penelitian. Dalam bab ini berisikan tentang tinjauan umum tentang Mengoptimisasikan Lembaga Keuangan Mikro Syariah BPRS Maslahat Dana Nusantara

²⁰Dea Aulya Sari Sasi Gendro, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Lp2m Ust Jogja*, 2022.

Kota Bengkulu dan LKMS-MM Sejahtera kota Bengkulu untuk mencapai tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

BAB III: Gambaran Umum Objek Penelitian

Bab ketiga merupakan gambaran umum tentang tempat penelitian yang akan dilakukan sehingga memberikan informasi yang jelas dan berhubungan dengan penelitian.

BAB IV: Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini menguraikan mengenai proses analisis penulisan mengenai cara mengoptimalkan lembaga keuangan mikro syariah BPRS Maslahat Dana Nusantara dan LKMS-MM Sejahtera untuk mencapai tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAB V: Penutup

Pada bab penutup ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang akan melengkapi kesimpulan, dan ditujukan kepada pihak terkait.